


LAMPIRAN

Lampiran 1

 **PRODI FARMASI**
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-002


FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING LAPANGAN (PL)
(Satu tempat PKL hanya satu saja)

Saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : apt. Elvia Rosa Anggraini, S.Farm.
Perusahaan/Instansi : Apotek K-24 Dr. Putowo Gresik
Telp/HP : 082222682440

Bersedia menjadi Pembimbing Lapang bagi mahasiswa berikut ini:

No	NIM	Nama
1.	201802001	Afandi Ode
2.	201802019	Muhammad Rifky Bachtiar


Gresik,

No. SIPA/SIKA/NIK.....
Elvia Rosa A., S. Farm., Apt.
SIPA: 19040127839A, SSIK: 19040127839A

063301-AM-PTKes/Akn/Dip/I/X/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumatara 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp. (031) 3951414, Fax. (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id


Scanned by TapScanner

Lampiran 2



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003



LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RIFKY BACHTIAR
 NIM : 201802019
 Nama instansi PKL : Apotek K-29 Dr. Sutomo Gresik
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Amindi Lupita Nasyanika, S. Farm. M. Farm.


No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	10 April 2021	Bimbingan pertama kali saat pelaksanaan PKL serta pengumpulan laporan PKL & Logbook	<i>[Signature]</i>
2.	17 April 2021	Bimbingan kedua & pengumpulan Logbook minggu ke 2	<i>[Signature]</i>
3.	24 April 2021	Bimbingan ketiga. Mendapatkan saran agar segera mengumpulkan laporan PKL Bab 3 & 5	<i>[Signature]</i>
4.	2 Mei 2021	Bimbingan keempat	<i>[Signature]</i>
5.	9 Mei 2021	Bimbingan kelima serta pengumpulan Logbook minggu ke 3	<i>[Signature]</i>
6.	21 Mei 2021	Bimbingan keenam serta pengumpulan laporan PKL & Logbook	<i>[Signature]</i>

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAN-PT
0633/LAM-PTKes/Akri/DipliX/2018


The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumalera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3551414, Fax: (031) 3552585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004



Lembar ke :

**LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)**

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifky Bachtiar
 NIM : 201802019
 Nama instansi PKL : Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik
 Nama Pembimbing Lapangan : apt. Elivia Rosa Anggraini, S.Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	10-04-2021	Bimbingan perihal golongan obat dan struktur organisasi apotek. Saran: Lebih banyak belajar penggolongan obat	<i>lip</i>
3.	19-04-2021	Bimbingan perihal pengelolaan perbekalan farmasi.	<i>lip</i>
2.	24-04-2021	Marsaik obat. Perlu ditingkatkan perhitungan dosis dan KIE kepada pasien.	<i>lip</i>
4.	2-05-2021	Hapalan mengenai obat paten. Perlu ditingkatkan lagi pengetahuan obat paten	<i>lip</i>
5.	9-05-2021	Pelayanan kefarmasian → swamedikasi. Sudah cukup baik. Namun butuh ditingkatkan lagi cara menjelaskan obat ke / KIE pada pasien.	<i>lip</i>
6.	21-05-2021	Pengumpulan tugas kuliah membuat laporan	<i>lip</i>

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

0839/LAM/Kes/Akr/Dip/IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumaterra 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Scanned by TapScanner

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK K-24 DR. SUTOMO**



**MUHAMMAD RIFKY BACHTIAR
NIM. 201802019**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2021

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti → dapat berupa foto/scan dokumen
1	Kamis, 01 April 2021 (15.00-22.00)	Mempelajari pekerjaan kefarmasian	<p>Dapat mengetahui peran Tenaga Teknis Kefarmasian di Apotek, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melayani pasien dengan penuh tanggung jawab. 2. Memberi informasi yang berkaitan dengan penggunaan/pemakaian obat. 3. Menghormati hak pasien dan menjaga kerahasiaan identitas serta data kesehatan pasien. 4. Melakukan pengelolaan apotek. 5. Pelayanan informasi mengenai sediaan Farmasi.
2	Jum'at, 02 April 2021 (15.00-22.00)	Mempelajari profil dari Apotek K-24	<p>Apotek K-24 adalah jaringan apotek waralaba nasional yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Apotek ini pertama kali berdiri pada tanggal 24 Oktober 2002 di Yogyakarta, Indonesia. Apotek K-24 merupakan jaringan waralaba yang dimiliki oleh PT. K-24 Indonesia dan pendirinya bernama dr. Gideon Hartono.</p> <p>Pada awalnya, dr. Gideon Hartono adalah dokter umum yang bertugas di Puskesmas Gondokusuman II, Yogyakarta. Saat ia bertugas, ia sering merasa kesulitan mendapatkan obat di tengah malam karena jarang ada apotek yang buka hingga tengah malam. Apabila ada apotek yang buka, harga obat yang dicari jauh lebih mahal dari harga normal. Akhirnya, pada tanggal 24 Oktober 2002, dr. Gideon memutuskan untuk</p>

			<p>membuka Apotek K-24 yang merupakan singkatan dari Komplet 24 Jam yang memberikan 5 Jaminan Pasti: Komplet 24 Jam, Pagi Siang Malam Libur harga sama, hanya menjual obat asli, layanan konsultasi apoteker gratis, dan layanan antar.</p> <p>Apotek K-24 sudah dikenal dengan logonya yang merupakan kombinasi warna hijau, kuning, merah, dan putih tersebut. Logo tersebut tidak dibuat tanpa dasar, namun lebih mengusung konsep Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi semboyan negara Indonesia. Setiap warna pada logo Apotek K-24 memiliki arti. Warna hijau melambangkan umat Muslim yang merupakan keyakinan mayoritas penduduk Indonesia. Warna merah melambangkan umat Nasrani, warna kuning melambangkan kaum etnis Tionghoa, dan warna putih melambangkan umat yang lainnya yang terdapat di Indonesia. Meskipun terdiri dari bermacam-macam latar belakang, apabila dikombinasikan warna tersebut menjadi tampak serasi seperti Indonesia yang meskipun terdiri dari berbagai suku namun tetap bersatu.</p>
3	Sabtu, 03 April 2021 (07.00-14.00)	Mempelajari profil dari Apotek K-24	<p>Mengetahui visi dan misi Apotek K-24, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Visi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi merek nasional yang menjadi pemimpin pasar bisnis apotek di Negara Republik Indonesia, melalui apotek jaringan waralaba yang menyediakan ragam obat yang komplit, buka 24 jam termasuk hari libur yang tersebar di seluruh Indonesia.

			<p>2. Menjadi merek nasional kebanggaan bangsa Indonesia yang menjadi berkat dan bermanfaat bagi masyarakat, karyawan-karyawati dan pemilik.</p> <p>3. Menyediakan pilihan obat yang komplit, setiap saat, dengan harga yang sama pagi-siang-malam dan hari libur.</p> <p>4. Menyediakan kualitas pelayanan prima: Apotek K-24 senantiasa mempelajari dan mengusahakan peningkatan kualitas pelayanan untuk memaksimalkan tingkat kepuasan para pelanggan dan penerima waralaba.</p> <p>➤ Misi</p> <p>1. Menyediakan pilihan obat yang komplit, setiap saat, dengan harga sama pagi-siang-malam dan hari libur: Apotek K-24 melayani masyarakat selama 24 jam perhari 7 hari perminggu dengan memberlakukan kebijakan harga yang tetap sama pada pagi hari, siang hari, malam hari maupun hari libur.</p> <p>2. Menyediakan kualitas pelayanan yang prima: Apotek K-24 senantiasa mempelajari dan mengusahakan peningkatan kualitas pelayanan untuk memaksimalkan tingkat kepuasan para pelanggan dan penerima waralaba.</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4	Minggu, 04 April 2021 (07.00-14.00)	Mempelajari dokumen dokumen dokumen pada pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian	<p>Mempelajari STRTTK dan SIPTTK</p> <p>Setiap apotek harus memiliki Surat Ijin Apotek, Surat Ijin Prakter Apoteker dan Surat Ijin Praktek Tenaga Teknis Kefarmasian.</p> <p>Untuk mendapatkan SIPTTK, Tenaga Teknis Kefarmasian harus memiliki STRTTK seuai dengan PP 51 Tahun 2009.</p> <p>Untuk di wilayah jawa timur sendiri pengurusannya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ijasah Terbaru 2. KTAN atau Kartu sementara yang telah di verifikasi. 3. KTP 4. Bukti pembayaran sertifikat kompetensi 5. Surat sumpah TTK 6. STRTTK <p>Pembukuan yang ada di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik adalah :</p> <p>Surat pesanan Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, Obat keras dan alat kesehatan</p>
---	-------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Formulir 13
SURAT DIN PRAKTIK TENAGA KEFARMASIAN (SIPTTK)
 RESKURKOLASIKASIA ***
 NOMOR: _____

Yang berminat dengan di bawah ini, Kepala Dinas Kesehatan/penyenggara Pelayanan "Terpadu - Satu - Pintu", Kabupaten/Kota _____ memberikan Uji Praktek Tenaga Teknik Kefarmasian Kasut/Kedua/Katiga *** kepada:

Nama Lengkap: _____
 Tempat, tanggal lahir: _____
 Alamat Rumah: _____
 No. SIPTTK: _____
 Masa berlaku SIPTTK sampai: _____ (tanggal/bulan/tahun)

Untuk melakukan praktik di:

Nama Fasilitas Kefarmasian: _____
 Alamat: _____
 Waktu Praktek: Hari: _____, Jam: _____ s.d. _____ (tanggal/bulan/tahun)

Masa berlaku SIPTTK: _____ (tanggal/bulan/tahun)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pekerjaan/praktek kefarmasian di fasilitas kefarmasian harus mematuhi standar dan pedoman/aturan. Bila pengetahuan dan ketrampilan serta kemampuan peraturan perundang-undangan.
2. SIPTTK ini tidak dapat berlaku apabila terdapat dengan angka 1 di atas dan pekerjaan/praktek kefarmasian dilakukan tidak sesuai dengan yang tercantum dalam SIPTTK.

Dibuatkan di: _____
 Pada tanggal: _____
 Kepala Dinas Kesehatan/penyenggara Pelayanan "Terpadu Satu Pintu"
 Kabupaten / Kota _____

SIPTTK: _____
 SPP: _____

Farmasian:

1. Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan;
2. Kepala Komite Farmasi Nasional

SIPTTK

APOTEK K24
 SINERJISATI K24

SURAT PESANAN ORANG BANGKUNG PREKURSOR FARMASI

NDSP: _____
 Yang bertanggung jawab di: _____
 Nama: Elva Rosa Anggrani, S.Farm., Apt
 Jabatan: Apoteker Pengkaji/peka
 SIPA: 1994012702PA.02.2019012401

Mengajukan pesanan Obat yang mengancam Produksi Farmasi kepada:

PIB: _____
 Alamat: _____
 Telp: _____

Jenis Obat yang mengancam Produksi farmasi yang diproses adalah:

No	Nama Obat	Kandungan	Bentuk	Jumlah	Satuan	Kat
1	Asidua 750	Asidua 750	Tablet	100	mg	
2						
3						
4						

Obat yang mengancam Produksi Farmasi tersebut digunakan untuk keperluan tindakan:

Apoteker: Elva Rosa Anggrani, S.Farm., Apt
 Alamat: Jl. Dr. Soedarso No.141, Tlogoputih, Gresik
 SIPA: 1993.02.27.02PA.02.2019012401

Gresik, _____ 2019
 Apoteker Pengkaji/peka
 (Elva Rosa Anggrani, S.Farm., Apt)

Surat Pesanan Prekursor dan OOT

APOTEK K24
 SINERJISATI K24

SURAT PESANAN

No. _____
 Kepada YB: _____

APOTEK K-24 DR. SUTOMO
 Apoteker: Elva Rosa Anggrani, S.Farm., Apt
 SIPA: 1994012702PA.02.2019012401
 SIPA: 1994012702PA.02.2019012401
 SIPA: 1994012702PA.02.2019012401

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan

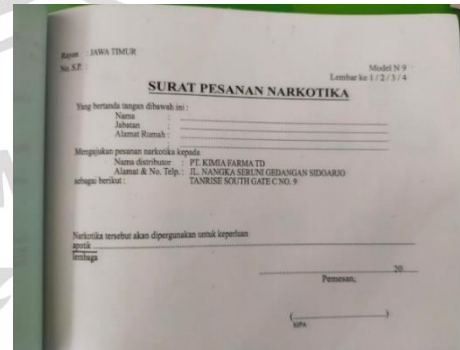
Gresik, _____
 Penanggung jawab
 Elva Rosa Anggrani, S.Farm., Apt
 Jl. Dr. Soedarso No.141, Tlogoputih, Gresik, Telp. 031-3980074

Surat Pesanan Umum

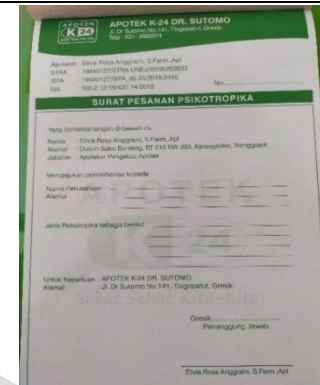
APOTEK K24
 SINERJISATI K24

APOTEK K24

Gresik, _____
 Penanggung jawab
 Elva Rosa Anggrani, S.Farm., Apt
 Jl. Dr. Soedarso No.141, Tlogoputih, Gresik, Telp. 031-3980074



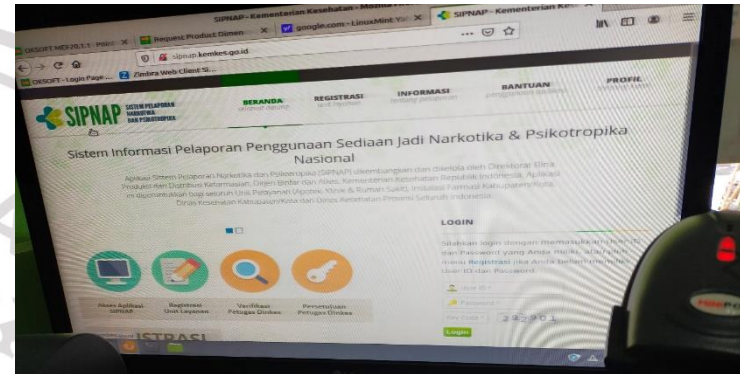
Surat Pesanan Narkotika



Surat Pesanan Psikotropika

- Untuk obat narkotik satu surat pesanan hanya untuk satu macam obat namun untuk obat psikotropik satu surat pesanan bisa untuk beberapa obat (dalam Satu PBF)
- Untuk obat narkotik di tujuhannya Untuk PBF Kimia Farma. (sesuai UU yang berlaku) dan untuk psikotropika di tujuhan untuk PBF yang Menyediakan barang tersebut. Ex. Analsik (Bina Sanprima)
- Untuk pencatatan dan pelaporan obat narkotika dan psikropika di lakukan secara online pada tanggal 10 setiap bulannya. Melalui website sipnap.kemkes.go.id

Contoh Copy resep



(Website Sipnap)

Contoh ETIKET



Contoh Kartu Stok dan Faktur

Kartu Stock Obat
Dr. Submo

Adonim 500 mg tab 60's A

TABLET						
Tgl	No. Resep/Pasir	Masuk	Keluar	Sisa	No. Batch	ED / Pjwat
19/11	106/32611	120	-	120	653397	1/20
20/11	CF			120		
21/11	CF			120		
22/11	CF			120		
23/11	CF			120		
24/11	CF			120		
25/11	CF			120		
26/11	CF			120		
27/11	CF			120		
28/11	CF			120		
29/11	CF			120		
30/11	CF			120		
01/12	CF			120		
02/12	CF			120		
03/12	CF			120		
04/12	CF			120		
05/12	CF			120		
06/12	CF			120		
07/12	CF			120		
08/12	CF			120		
09/12	CF			120		
10/12	CF			120		
11/12	CF			120		
12/12	CF			120		
13/12	CF			120		
14/12	CF			120		
15/12	CF			120		
16/12	CF			120		
17/12	CF			120		
18/12	CF			120		
19/12	CF			120		
20/12	CF			120		
21/12	CF			120		
22/12	CF			120		
23/12	CF			120		
24/12	CF			120		
25/12	CF			120		
26/12	CF			120		
27/12	CF			120		
28/12	CF			120		
29/12	CF			120		
30/12	CF			120		
31/12	CF			120		
01/01	CF			120		
02/01	CF			120		
03/01	CF			120		
04/01	CF			120		
05/01	CF			120		
06/01	CF			120		
07/01	CF			120		
08/01	CF			120		
09/01	CF			120		
10/01	CF			120		
11/01	CF			120		
12/01	CF			120		
01/02	CF			120		
02/02	CF			120		
03/02	CF			120		
04/02	CF			120		
05/02	CF			120		
06/02	CF			120		
07/02	CF			120		
08/02	CF			120		
09/02	CF			120		
10/02	CF			120		
11/02	CF			120		
12/02	CF			120		
01/03	CF			120		
02/03	CF			120		
03/03	CF			120		
04/03	CF			120		
05/03	CF			120		
06/03	CF			120		
07/03	CF			120		
08/03	CF			120		
09/03	CF			120		
10/03	CF			120		
11/03	CF			120		
12/03	CF			120		
01/04	CF			120		
02/04	CF			120		
03/04	CF			120		
04/04	CF			120		
05/04	CF			120		
06/04	CF			120		
07/04	CF			120		
08/04	CF			120		
09/04	CF			120		
10/04	CF			120		
11/04	CF			120		
12/04	CF			120		
01/05	CF			120		
02/05	CF			120		
03/05	CF			120		
04/05	CF			120		
05/05	CF			120		
06/05	CF			120		
07/05	CF			120		
08/05	CF			120		
09/05	CF			120		
10/05	CF			120		
11/05	CF			120		
12/05	CF			120		
01/06	CF			120		
02/06	CF			120		
03/06	CF			120		
04/06	CF			120		
05/06	CF			120		
06/06	CF			120		
07/06	CF			120		
08/06	CF			120		
09/06	CF			120		
10/06	CF			120		
11/06	CF			120		
12/06	CF			120		
01/07	CF			120		
02/07	CF			120		
03/07	CF			120		
04/07	CF			120		
05/07	CF			120		
06/07	CF			120		
07/07	CF			120		
08/07	CF			120		
09/07	CF			120		
10/07	CF			120		
11/07	CF			120		
12/07	CF			120		
01/08	CF			120		
02/08	CF			120		
03/08	CF			120		
04/08	CF			120		
05/08	CF			120		
06/08	CF			120		
07/08	CF			120		
08/08	CF			120		
09/08	CF			120		
10/08	CF			120		
11/08	CF			120		
12/08	CF			120		
01/09	CF			120		
02/09	CF			120		
03/09	CF			120		
04/09	CF			120		
05/09	CF			120		
06/09	CF			120		
07/09	CF			120		
08/09	CF			120		
09/09	CF			120		
10/09	CF			120		
11/09	CF			120		
12/09	CF			120		
01/10	CF			120		
02/10	CF			120		
03/10	CF			120		
04/10	CF			120		
05/10	CF			120		
06/10	CF			120		
07/10	CF			120		
08/10	CF			120		
09/10	CF			120		
10/10	CF			120		
11/10	CF			120		
12/10	CF			120		
01/11	CF			120		
02/11	CF			120		
03/11	CF			120		
04/11	CF			120		
05/11	CF			120		
06/11	CF			120		
07/11	CF			120		
08/11	CF			120		
09/11	CF			120		
10/11	CF			120		
11/11	CF			120		
12/11	CF			120		
01/12	CF			120		
02/12	CF			120		
03/12	CF			120		
04/12	CF			120		
05/12	CF			120		
06/12	CF			120		
07/12	CF			120		
08/12	CF			120		
09/12	CF			120		
10/12	CF			120		
11/12	CF			120		
12/12	CF			120		
01/01	CF			120		
02/01	CF			120		
03/01	CF			120		
04/01	CF			120		
05/01	CF			120		
06/01	CF			120		
07/01	CF			120		
08/01	CF			120		
09/01	CF			120		
10/01	CF			120		
11/01	CF			120		
12/01	CF			120		
01/02	CF			120		
02/02	CF			120		
03/02	CF			120		
04/02	CF			120		
05/02	CF			120		
06/02	CF			120		
07/02	CF			120		
08/02	CF			120		
09/02	CF			120		
10/02	CF			120		
11/02	CF			120		
12/02	CF			120		
01/03	CF			120		
02/03	CF			120		
03/03	CF			120		
04/03	CF			120		
05/03	CF			120		
06/03	CF			120		
07/03	CF			120		
08/03	CF			120		
09/03	CF			120		
10/03	CF			120		
11/03	CF			120		
12/03	CF			120		
01/04	CF			120		
02/04	CF			120		

			<ul style="list-style-type: none"> - Memberitahu jadwal penggunaan obat : kapan minum obat, sebelum atau sesudah makan - Memberitahu cara menggunakan obat : apakah diminum, dilarutkan terlebih dulu sebelum diminum, diletakkan dibawah lidah, dioles, digosokkan dan lain-lain - Memberitahu efek samping obat - Memberitahu cara penyimpanan obat - Menjelaskan kepada pasien lama penggunaan obat, misalnya harus minum obat sampai habis, tidak boleh berhenti tanpa seizin dokter dan lain-lain - Meminta pasien untuk menjelaskan ulang apa yang sudah di sampaikan untuk mengetahui sejauh mana pehaman pasien terhadap obat tersebut.
6	Selasa, 06 April 2021 (15.00-22.00)	Melakukan etiketing obat di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik	<p>Mengetahui tentang etiket di apotek yaitu terdapat 3 etiket obat di Apotek K-24 Gresik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Etiket putih untuk obat padat 2. Etiket putih untuk obat cair 3. Etiket biru untuk obat luar <p>Contoh pada resep :</p> <p>R/ Simvastatin 10 mg No.X S 0-0-1</p> <p>R/ Allopurinol 100 mg No.X S 1 dd 1</p>

		Melakukan Pelayanan resep	<p>Maka etiketing obat adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Etiket putih untuk obat padat • Nama pasien • Nama dan jumlah obat • Signa simvastatin sehari 1 kali 1 tablet malam hari • Signa allopurinol sehari 1 kali 1 tablet • Paraf <p>Mendapat gambaran terkait entry resep pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Entry resep pada computer disesuaikan dengan klarifikasi jenis resep (umum, resep kredit , atau BPJS) <p>Langkah-langkah entry resep yaitu : masuk pada program yang tersedia, klik entry resep, sesuaikan jenis resep, masukkan jenis resep (racikan dan non racik), masukkan nama obat sesuai tercantum dalam resep, masukkan nama pasien, umur pasien, alamat pasien, nomor telephone pasien, nama dokter, alamat praktek dokter kemudian entry dan lakukan pembayaran. Dan untuk resep bpjs juga di lakukan pengentrian di website resmi BPJS Kesehatan dengan website https://apotek.bpjs-kesehatan.go.id/apotek/ . selain itu untuk peserta bpjs dan resep kredit lainnya harus membawa kartu kesehatan atau syarat syarat lainnya.</p>
--	--	---------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7	Rabu, 07 April 2021	Off Day	
8	Kamis, 08 April 2021 (15.00-22.00)	Melakukan kegiatan pembuatan Obat Racikan dan perhitungan (kapsul) di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik	Mengetahui cara pembuatan obat racikan (kapsul), yaitu: Contoh pada resep : R/ Lapifed $\frac{1}{5}$ tab Pronicy $\frac{1}{4}$ tab Caviplex $\frac{1}{6}$ tab Mf pulv da in caps dtd No. XXX S 2 dd 1 <u>Perhitungan dan pengambilan obat :</u> a. Lapifed = $\frac{1}{5} \times 30 = 6$ tablet b. Pronicy = $\frac{1}{4} \times 30 = 7,5$ tablet c. Caviplex = $\frac{1}{6} \times 30 = 5$ tablet - Melakukan perhitungan jumlah obat yang akan diracik - Mengambil obat yang akan diracik sesuai dengan jumlah yang diminta dan diletakkan pada tempat yang telah disediakan

			<ul style="list-style-type: none"> - Letakkan etiket pada tempat yang sudah terdapat obat yang akan diracik untuk menghindari kesalahan pembuatan obat racikan - Masukkan obat ke dalam blender - Ayak obat yang selesai di blender dengan ayakan yang telah tersedia - Letakkan racikan paa kertas perkamen - Ambil cangkang kapsul sebanyak 30 (yang di butuhkan) - Masukkan obatpada cangkang kapsul - Masukkan kapsul pada plastik clip dan beri etiket.
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Gresik, 8 April 2021

Gresik, 8 April 2021




Anindi Lupita Nasyanka, S. Farm., Apt. M, Farm.

NIK/SIPA : 0717089106

Apt. Elivia Rosa Anggaraini S.Farm

SIPA : 19940127/SIPA_35.25/2018/2445

9	Jum'at, 09 April 2021 (15.00-22.00)	Melakukan kegiatan pembuatan obat racikan (puyer)	<p>Mengetahui cara pembuatan obat racikan (puyer), yaitu:</p> <p>Contoh pada resep :</p> <p>R/ Lasal 0,8 mg Theobron 25mg Lameson 1,7 mg Cerini $\frac{1}{3}$ tab</p> <p>Mf pulv dtd No. XV S 3 dd 1 (pc)</p> <p><u>Perhitungan dan pengambilan obat :</u></p> <p>1. Lasal = 0,8 mg X 15 = 12 mg : 2mg = 6 kapsul 2.Theobron = 25 mg X 15 = 375 mg : 130 mg = 2,88 kapsul \approx 3kapsul 3. Lameson = 1,7 mg X 15 = 25,5 mg : 16 mg = 1, 59 tablet 4. Cerini = $\frac{1}{3}$ X 15 = 5 tablet</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perhitungan jumlah obat yang akan diracik - Mengambil obat yang akan diracik sesuai dengan jumlah yang diminta dan diletakkan pada tempat yang telah disediakan
---	-------------------------------------------	---------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<ul style="list-style-type: none"> - Letakkan etiket pada tempat yang sudah terdapat obat yang akan diracik untuk menghindari kesalahan pembuatan obat racikan - Masukkan obat ke dalam blender - Bagi puyer secara rata sesuai menjadi 15 - Masukkan puyer pada kertas puyer - Masukkan puyer kedalam plastik clip dan tempelkan etiket.
10	Sabtu, 10 April 2021 (15.00-22.00)	Melakukan kegiatan penulisan Copy Resep	<p>Mengetahui cara penulisan copy resep di Apotek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Copy resep disebut juga salinan resep, selain memuat keterangan dalam resep asli, juga harus memuat pula : nama dan alamat rumah sakit, nama dan SIA, tanda tangan atau paraf apoteker, det/ detur untuk obat yang sudah diserahkan dan ne detur untuk obat yang belum diserahkan, nomer resep dan tanggal pembuatan. <p>Contoh pada resep :</p> <p>R/ Amlodipin 10 mg No.XXX</p> <p>S 1 dd 1</p> <p>(resep di ambil 15 tablet)</p> <p>Maka penulisan copy resep sebagai berikut :</p> <p>R/ Amlodipin 10 mg No.XXX</p> <p>S 1 dd 1</p>

			<p style="text-align: center;">_____ did</p> <p>Tujuan dari pembuatan copy resep adalah jika ada kondisi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika obat tidak ditebus sepenuhnya. Misal, pasien seharusnya di resep mendapat obat 30 tablet, namun dia hanya mampu membeli 15 tablet, maka akan tetap dilayani dan memberikan jumlah obat sebanyak mampu dibeli pasien (yaitu 15 tablet). Lalu petugas farmasi akan membuat copy resep yang diberikan pada pasien yang menandakan bahwa masih ada 15 tablet yang belum dibeli yaitu dengan code det 15 atau istilah yang populer untuk diambil separuh adalah did (da in dimidio). - Jika obat yang belum diberikan karena stok obat di apotek habis. Misal pasien diresepkan obat A ternyata obat A kebetulan habis stok nya. Maka petugas farmasi membuatkan copy resep yang diberikan pada pasien dengan code Ne det yang artinya belum diberikan. - Jika ada pengulangan resep. Pasien bisa menebus obat itu kembali dengan nama item dan jumlah yang sama dengan resep asli jika ada pengulangan resep, dan menggunakan copy resep untuk menebus kembali resep tersebut.
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

11	Minggu, 11 April 2021 (15.00-22.00)	Menata obat dan alkes ke dalam kotak obat dan gondola	<p>Mendapat gambaran tentang penataan dan penyimpanan obat dan alkes.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbekalan farmasi yang telah diterima kemudian disimpan didalam gudang obat secara Stabilitas Obat, Bentuk Sediaan, Efek Farmakologi , alfabetis yang tersedia di apotek dengan sebelumnya mengisi kartu stok yang berisikan tanggal pemasukan obat, nomor dokumen, jumlah barang, sisa, nomor batch, tanggal kadaluarsa, dan paraf. Contoh kartu stok obat. Penyimpanan barang di Apotek dilaksanakan berdasarkan sistem FIFO (first in first out) dan FEFO (first expired first out). Sistem FIFO (first in first out) adalah penyimpanan barang dimana barang yang datang lebih dulu akan disimpan di depan sehingga akan dikeluarkan lebih dulu dari yang lainnya, sedangkan barang yang terakhir datang ditaruh dibelakang, demikian seterusnya. Sistem FEFO (first expired first out) adalah penyimpanan barang dimana barang yang mendekati tanggal kadaluarsanya diletakkan di depan sehingga akan dikeluarkan lebih dulu dari yang lainnya, sedangkan barang yang tanggal kadaluarsanya masih lama diletakkan dibelakang, demikian seterusnya. Sistem ini digunakan agar perputaran barang di apotek dapat terpantau dengan baik sehingga meminimalkan banyaknya obat-obat yang mendekati tanggal kadaluarsanya berada di apotek
----	----------------------------------------	-------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

12	<p>Senin, 12 April 2021 (15.00-22.00)</p>	<p>1. Melayani pasien</p> <p>2. Menata obat yang kosong pada kotak obat</p> <p>3. Mencatat pengeluaran obat pada kartu stok</p>	<p>1. Dapat memberikan informasi obat kepada pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien membawa contoh obat untuk sakit gigi (Kalium Diclofenac). Tetapi asam mefenamat stoknya kosong dan di ganti dengan merk paten yang mengandung Kalium Diclofenac yaitu Kamaflam. • Memberikan KIE obat Kamaflam yang berisi Kalium diclofenac kegunaannya untuk nyeri (analgesik) di minum bila perlu sehari tiga kali setelah makan. <p>2. Mengetahui obat yang kosong pada kotak obat dan mencarikan di gudang apotek apabila tidak ada maka di masukkan buku defecta. Apabila cito segera menghubungi pengadaan untuk segera di pesankan terhadap PBF.</p> <p>3. Mengetahui pengeluaran dan penerimaan obat sesuai data.</p>
13	<p>Selasa, 13 April 2021 (15.00-22.00)</p>	<p>1. Melakukan pencatatan obat yang kosong dalam buku defecta</p> <p>2. Mencatat pesanan pasien apabila stok di apotek kosong</p>	<p>Di Apotek perencanaan pengadaan sediaan farmasi seperti obat-obatan dan alat kesehatan dilakukan dengan melakukan pengumpulan data obat-obatan yang akan dipesan. Data tersebut ditulis dalam buku defecta yaitu jika barang habis atau persediaan menipis berdasarkan jumlah barang yang tersedia pada bulan-bulan sebelumnya. Selain dengan menggunakan data di buku defecta, perencanaan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan lainnya di lakukan berdasarkan pesanan oleh pasien, dalam pelaksanaanya langsung di citokan kepada Pbf atau distributor.</p>

14	Rabu, 14 April 2021 (15.00-22.00)	Mempelajari dokumen-dokumen yang ada di Apotek K-24 Gresik	<p>Dokumen yang ada di Apotek meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Tanda Registrasi Tenaga Teknis Kefarmasian, yang selanjutnya disingkat STRTTK adalah bukti tertulis yang diberikan oleh Menteri kepada Tenaga Teknis Kefarmasian yang telah diregistrasi. 2. Surat Izin Praktik Apoteker, yang selanjutnya disingkat SIPA adalah surat izin yang diberikan kepada Apoteker untuk dapat melaksanakan praktik kefarmasian pada fasilitas pelayanan kefarmasian. 3. Surat Izin Apoteker adalah surat izin yang diberikan oleh Menteri kepada Apoteker/Apoteker yang bekerja sama dengan pemilik sarana untuk menyelenggarakan Apotik di suatu tempat tertentu. 4. Kartu Stok adalah pencatatan pergerakan transaksi keluar masuk obat yang mengidentifikasi tipe transaksi (pemasukan dari PBF, masuk dari retur outlet, keluar ke outlet, keluar disposal / rusak, keluar untuk pemakaian resep atau non resep) lengkap dengan tanggal transaksi, jumlah barang dan tujuan pemakaian. 5. Surat Pesanan adalah surat yang dibuat oleh Tenaga Teknis Kefarmasian yang ditunjukkan kepada PBF untuk memesan suatu barang yang di butuhkan Apotik.
----	--------------------------------------	------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>6. Resep adalah permintaan tertulis dari Dokter, Dokter Gigi, Dokter Hewan kepada Apoteker Pengelola Apotik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi penderita sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>7. Copy Resep adalah salinan yang dibuat oleh Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian yang diberikan kepada pasien untuk mengambil obat yang isinya berdasarkan resep asli yang obatnya diambil sebagian atau berdasarkan resep asli yang oleh dokter diberi tanda iter.</p> <p>8. Etiket adalah penandaan yang diberikan oleh sarana pelayanan kesehatan yang biasanya ditempel di depan obat atau alat kesehatan yang berguna untuk memberikan informasi penggunaan kepada para pemakai obat atau alat kesehatan tersebut. Etiket dibagi menjadi 2 yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Etiket Putih adalah etiket yang digunakan untuk obat yang masuk dalam saluran pencernaan • Etiket Biru adalah etiket yang digunakan untuk obat yang tidak masuk dalam saluran pencernaan <p>9. Label adalah petunjuk tambahan dalam obat yang berisi peringatan untuk diperhatikan pasien sebelum mengkonsumsinya. Label obat terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Label “KOCOK DAHULU” untuk obat yang berbentuk sediaan sirup.
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<ul style="list-style-type: none"> • Label “TIDAK BOLEH DIULANG TANPA RESEP DARI DOKTER” untuk golongan obat keras dan narkotika. • Label “HARUS DI MINUM SAMPAI HABIS” untuk obat Antibiotik. <p>10. Laporan Psikotropika dan Narkotika adalah laporan yang dibuat untuk melaporkan jumlah Psikotropika dan Narkotika yang dipakai atau digunakan selama satu bulan.</p> <p>Faktur adalah suatu perhitungan penjualan kredit yang diberikan oleh penjual kepada pembeli atau konsumen.</p>
15	Kamis, 15 April 2021	(off day)	
16	Jum’at, 16 April 2021 (15.00-22.00)	Melakukan pengecekan barang datang di Apotek (Penerimaan Barang datang)	<p>Mengetahui tentang cara penerimaan barang. Penerimaan barang di Apotek dilakukan berdasarkan pesanan yang sudah dilakukan sebelumnya kepada distributor atau PBF.</p> <p>Barang yang datang akan diterima dan diperiksa dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan barang dan kelengkapannya Alamat pengirim barang yang dituju. Nama, kemasan dan jumlah barang yang dikirim harus sesuai dengan yang tertera pada surat pesanan dan faktur. Apabila terdapat

		<p>Mengentry faktur yang datang kedalam POS (sistem apotek)</p>	<p>ketidak sesuaian, petugas penerimaan akan mengembalikan atau menolak barang yang dikirim (retur). Kualitas barang serta tanggal kadaluarsa tidak kurang dari satu tahun.</p> <p>2) Jika barang-barang tersebut sudah sesuai, maka petugas akan memberikan cap apotek dan menandatangani faktur asli sebagai bukti bahwa barang telah diterima. Faktur asli selanjutnya dikembalikan kepada distributor atau pbf, sebagai bukti pembelian dan biasanya ada dua lembar untuk disimpan sebagai arsip apotek. Untuk selanjutnya dimasukkan dalam stok POS sebagai sistem yang ada di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik</p> <p>3) Salinan faktur kemudian dikumpulkan setiap hari lalu di copy dan dicatat tanggal dan nomer penerimaan, satu disimpan sebagai arsip apotek dan satu diberikan kepada bagian pengadaan untuk selanjutnya dilakukan proses pembayaran kepada distributor atau PBF.</p> <p>Mengetahui cara entry faktur di Apotek K-24, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembuatan POS (Surap pesanan Elektronik) jika belum terdapat PO dari bagian pengadaan. 2. Mengecek kesesuaian PO dengan faktur. 3. Memasukkan nomor PO kedalam sistem POS dibagian penerimaan barang.
--	--	-----------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Entry barang sesuai dengan faktur. 5. Masukkan nama obat, tanggal kadaluarsa, nomor batch, qty. 6. Cocokkan hasil nilai akhir dengan nilai akhir faktur. 7. Jika sudah sesuai ,klik simpan. 8. Saldo akan otomatis bertambah sesuai jumlah faktur yang di masukan.
17	Sabtu, 17 April 2021 (15.00-22.00)	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menata obat kedalam kotak obat dan gondola. 2.Mengisi kartu stock 	Mengetahui penyimpanan perbekalan farmasi. Penyimpanan perbekalan farmasi dan alat kesehatan yang telah diterima disimpan didalam wadah atau gondola sesuai dengan tatanan yang ada di apotek. Kemudian apabila stok di dalam wadah atau gondola masih ada maka obat disimpan dalam gudang obat yang telah ditentukan dengan sebelumnya mengisi kartu stok yang berisikan tanggal pemasukan obat, jumlah barang, sisa, nomor batch, tanggal kadaluarsa, dan paraf.

Gresik, 17 April 2021

Gresik, 17 April 2021



Anindi Lupita Nasyanka, S. Farm., Apt. M, Farm.

NIK/SIPA : 0717089106



Apt. Elivia Rosa Anggaraini S.Farm

SIPA : 19940127/SIPA_35.25/2018/2445

18	Minggu, 18 April 2021 (15.00-22.00)	Menata obat ke dalam gudang	Mengetahui pergudangan yang ada di apotek. Gudang yang ada di apotek tersedia di dalam ruangan tersendiri, untuk penyimpanan alkes dan obat-obat etc. Sedangkan untuk obat-obat UPDS, obat keras, obat generik gudang penyimpanan berada diatas dan di bawah atau laci rak yang sudah ada berdasarkan tatanan dibedakan dalam obat generik, jantung, kolesterol, gout, drop, antibiotik, tetes mata eye drop , minidose eyedrop.
19	Senin, 19 April 2021 (15.00-22.00)	Melakukan swamedikasi kepada pasien	Standar Operasional Prosedur pelayanan swamedikasi di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien masuk, ucapkan “Salam sehat, Ada yang bisa saya bantu ?” 2. Mendengarkan keluhan atau permintaan obat dari pasien. 3. Menggali informasi dari pasien antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk siapa obat tersebut ? b. bagaimana gejalanya yang timbul? c. kapan mulai terjadi gejala tersebut? d. sudah berapa lama gejala tersebut muncul? e. tindakan/obat apa yang sudah diberikan? f. Adakah obat yang di konsumsi untuk pengobatan penyakit lain? g. Apakah bapak/ibu memiliki riwayat alergi obat?

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Memilih obat sesuai kerasionalannya dan kondisi ekonomi pasien dengan pilihan obat bebas, obat bebas terbatas dan OWA. 5. Melakukan transaksi dan pembayaran obat 6. Memberikan informasi obat yang diberikan, meliputi : Nama obat, fungsi / khasiat obat, aturan pakai, efek samping, lama penggunaan, cara penyimpanan dan penjelasan apabila sakit masih berlanjut dalam 3-5 hari kedepan diharapkan untuk menghubungi dokter. 7. Apoteker / TTK mengucapkan “Ada yang bisa dibantu lagi?” 8. Terimakasih, sehat selalu. <p>Mengetahui pelayanan swamedikasi di apotek. Pelayanan swamedikasi dilakukan berdasarkan keluhan langsung dari pasien,. Apoteker atau TTK terlebih dahulu bertanya kepada pasien mengenai keluhan yang dirasakan, kemudian memberikan beberapa pilihan obat yang biasa digunakan. Biasanya terdiri dari obat-obat wajib apotek (OWA) yang dapat diberikan tanpa resep dokter setelah pasien setuju dan menyelesaikan pembayarannya obat disiapkan, kemudian diserahkan serta mencatat nama dan alamat pasien sebagai dokumen penjualan atau untuk keperluan lain.</p> <p>Contoh kasus : seorang pasien dengan keluhan demam, batuk pilek</p> <p>Swamedikasi yang di lakukan :</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan keluhan pasien • Menanyakan apakah ada keluhan lainnya seperti tenggorokan sakit.dkk • Menanyakan apakah pernah ada kontak fisik dengan pasien covid 19 atau perjalanan ke luar kota dengan zona merah? • Bila tidak memberikan alternatif pilihan obat untuk gejala yang dialami pasien (paratusin tab dan fituno tab), bila ada kontak dengan pasien Covid 19 di sarankan untuk ke rumah sakit Rujukan Covid 19 atau RS Terdekat. • Menjelaskan khasiat obat • Memberitahu harga obat • Menjelaskan cara penggunaan obat (Sehari 1 kali 1 tablet untuk fituno tab, dan 3 kali sehari satu tablet untuk paratusin tab) • Menjelaskan waktu penggunaan obat (di minum saat timbul gejala demam batuk pilek untuk obat Paratusin tab, dan fituno Tab di minum bila perlu sampai habis untuk meningkatkan sistem imun tubuh) • Menjelaskan efek samping obat (mengantuk, tidak disarankan untuk menjalankan mesin) • Menanyakan kepada pasien apakah penjelasan sudah jelas
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

20	Selasa, 20 April 2021 (15.00-22.00)	<p>1. Melakukan pelayanan resep.</p> <p>2. Melakukan entry resep.</p>	<p>Mengetahui tentang pelayanan resep di Apotek dalam pelayanan obat resep dokter dengan pembayaran tunai. Pelayanan obat atas resep tunai dilakukan sebagai berikut :</p> <p>Contoh pelayanan resep tunai :</p> <p>R/ Tremenza No. X</p> <p>S 3 dd 1</p> <p>R/ Fituno No. X</p> <p>S 2 dd 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • TTK menerima resep dari pasien. • TTK melihat kelengkapan resep. • TTK menghitung dan mengkonfirmasi harga obat kepada pasien sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Tremenza 10 tablet 21.000 - Fituno 10 tablet 52.000 - Total resep yang harus di bayar adalah 73.000. • Setelah pasien membayar harga obat yang disetujui, resep diberi nomor dan kasir menyerahkan struk kepada pasien sebagai bukti pembayaran.
----	-------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<ul style="list-style-type: none"> • Kasir menyerahkan resep kepada petugas peracikan untuk menyiapkan barang atau obat yang diminta dalam resep. • Setelah obat disiapkan dan diberi etiket (Tremenza sehari 3 kali 1 tablet, Fituno sehari 2 kali 1 tablet) petugas penyerahan memeriksa kembali kesesuaian obat dengan resep. • Apoteker atau TTK memberikan informasi dosis, cara pemakaian obat dan informasi lain yang diperlukan. • Resep diserahkan kepada penanggung jawab peracikan untuk diarsipkan.
21	Rabu, 21 April 2021 (15.00-22.00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelayanan resep kredit. 2. Melakukan entry resep kredit. 	<p>Mengetahui pelayanan resep kredit, dilaksanakan sebagai berikut :</p> <p>Contoh pelayanan resep kredit :</p> <p>R/ Atorvastatin No. X S 0-0-1</p> <p>R/ Amlodipin No. X S 1 dd 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • TTK menerima resep dari pasien • TTK memeriksa kelengkapan resep sesuai persyaratan yang sudah di tentukan (Foto copy kartu sehat yang di berikan perusahaan si pasien dan meminta tanda tangan pasien)

		<ul style="list-style-type: none"> • TTK menyiapkan barang atau obat yang diminta dalam resep (Atorvastatin dan amlodipin). • Setelah obat disiapkan dan diberi etiket (atorvastatin sehari 1 kali 1 tablet, amlodipin sehari 1 kali 1 tablet) , petugas penyerahan memeriksa kembali kesesuaian obat dengan resep. • Apoteker atau TTK memberikan informasi dosis, cara pemakaian obat dan informasi lain yang diperlukan. • Resep di kumpulkan lalu di entry kedalam sistem entry resep kredit sesuai data pasien untuk selanjutnya digunakan sebagai data penagihan kepada perusahaan yang sudah bekerja sama.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Gresik, 21 April 2021

Gresik, 21 April 2021




Anindi Lupita Nasyanka, S. Farm., Apt. M, Farm.

Apt. Elivia Rosa Anggaraini S.Farm

NIK/SIPA : 0717089106

SIPA : 19940127/SIPA_35.25/2018/2445

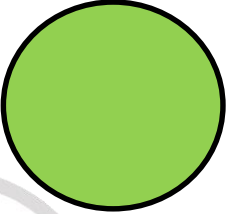
22	Kamis, 22 April 2021 (15.00-22.00)	Melakukan pelayanan resep kepada pasien yang membawa resep mengandung psikotropika.	Mengetahui pelayanan dan penyerahan obat golongan narkotika dan psikotropika dilakukan berdasarkan resep dokter. Resep yang mengandung obat golongan narkotika diberi tanda garis merah dibawah nama obatnya dan dicatat nomor resep, tanggal penyerahan, nama dan alamat pasien, nama dan alamat dokter serta jumlah obat yang diminta dalam laporan pemakaian narkotika. Apotek tidak boleh mengulang penyerahan obat narkotika dan psikotropika atas dasar salinan resep dari apotek lain, salinan resep harus diambil di Apotek yang menyimpan resep aslinya.
23	Jum'at, 23 April 2021 (15.00-22.00)	Melakukan cek barang terkait tanggal expired Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan Pasien di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik	Mengetahui penanganan Barang-barang yang menjelang <i>expired</i> atau 4 bulan menjelang <i>expired</i> diberi tanda khusus pada penyimpanan obatnya untuk dijual terlebih dahulu untuk menghindari <i>expired</i> . Apabila pada obat yang telah diberi khusus tidak habis terjual / <i>expired</i> maka dilakukan retur ke pbf dengan catatan masih dalam kemasan utuh. Cara Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) <ul style="list-style-type: none"> - Memanggil nama pasien - Memastikan alamat, nama, usia sudah sama dengan yang ada di resep - Menjelaskan obat dan dosis yang diberikan kepada pasien

			<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan indikasi obat - Menanyakan apakah ada riwayat alergi obat - Memberitahu jadwal penggunaan obat : kapan minum obat, sebelum atau sesudah makan - Memberitahu cara menggunakan obat : apakah diminum, dilarutkan dulu sebelum diminum, diletakkan dibawah lidah, dioleh, digosokkan dan lain-lain - Memberitahu efek samping obat - Memberitahu cara penyimpanan obat - Menjelaskan kepada pasien lama penggunaan obat, misalnya harus minum obat sampai habis, tidak boleh berhenti tanpa seizin dokter dan lain-lain
24	Sabtu, 24 April 2021	(off day)	
25	Minggu, 25 April 2020 (15.00-22.00)	Melakukan entry resep	<p>Mendapat gambaran terkait entry resep pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Entry resep pada computer disesuaikan dengan klarifikasi jenis resep (umum, resep kredit , atau BPJS) <p>Langkah-langkah entry resep yaitu : masuk pada program yang tersedia, klik entry resep, sesuaikan jenis resep, masukkan jenis resep (racikan dan non racik), masukkan nama obat sesuai tercantum dalam resep, masukkan nama pasien, umur pasien, alamat</p>


			pasien, nomor telephone pasien, nama dokter, alamat praktek dokter kemudian entry dan lakukan pembayaran.
26	Senin, 26 April 2021 (15.00-22.00)	Melakukan kegiatan pembuatan obat racikan (Kapsul)	Mengetahui cara pembuatan obat racikan (Kapsul), yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perhitungan jumlah obat yang akan diracik - Mengambil obat yang akan diracik sesuai dengan jumlah yang diminta dan diletakkan pada tempat yang telah disediakan - Letakkan etiket pada tempat yang sudah terdapat obat yang akan diracik untuk menghindari kesalahan pembuatan obat racikan - Masukkan obat ke dalam blender - Letakkan obat pada kertas perkamen - Pilih cangkang kapsul yang sesuai - Masukkan obat ke dalam kapsul sesuai dengan jumlah yang diinginkan - Masukkan kapsul kedalam plastik clip dan tempelkan etiket
27	Selasa, 27 April 2021 (15.00-22.00)	Entry Faktur barang Datang dari PBF	<ul style="list-style-type: none"> - Faktur barang datang akan dientry melalui OKSOFF dari K-24 melalui akun Asisten Apoteker atau Apoteker, Setiap AA dan Apoteker mempunyai Akun masing-masing sehingga mengetahui siapa yang input barang dikomputer. - untuk Input faktur obat ada 2 hal yang harus dilakukan yakni input PO (Purchase Order) dan PI/faktur pembellian

			<ul style="list-style-type: none"> - pada tahap PO harus benar-benar diperhatikan dalam memasukan jumlah obat dari satuan pcs atau dos, harga, nama obat yang ada dikomputer, dan jumlah akhir faktur. - setelah semua cocok bisa dilakukan proses konfirmasi PO dan dilanjutkan PI/Faktur pembelian dengan memasukan masing-masing No Batch dan Tanggal kadaluarsa obat.
28	Rabu, 28 April 2021 (15.00-22.00)	Melakukan entry stok opname	<p>Mengetahui proses stok opname di Apotek K-24, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di lakukan setiap tiga bulan sekali untuk semua obat dan alkes. - Mendata stok fisik kedalam kartu stok. - Menyesuaikan stok fisik dengan stok komputer. - Melakukan entry stok opname kedalam sistem. - Hasil stok opname di periksa oleh Apoteker Pengelola Apotek (APA). - Jika hasil stok opname sesuai maka dapat di setujui, jika tidak sesuai maka di periksa kembali letak ketidaksamaannya. - Hasil stok opname yang sudah dilakukan untuk mengontrol stock obat serta pengawasan terhadap kualitas, kehilangan, kadaluarsa, barang fast moving slow moving atau medium moving, demikian juga barang yang tidak laku.

29	Kamis, 29 April 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pengarsipan resep	<p>Mengetahui ketentuan pengarsipan resep, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Resep diurutkan berdasarkan nomor penerimaan resep tiap hari nya. b. Resep dibendel setiap hari nya dengan 4 macam bendelan : resep narkotika, resep psikotropika, resep OOT dan resep perkusor, dan resep umum. c. Pada awal bulan semua resep harian bulan lalu akan dibendel menjadi 1 bendelan resep 1 bulan. d. Pada bendelan resep umum juga dicantumkan resep – resep narkotika, psikotropika, dan resep – resep OOT dan perkusor hanya saja resep – resep tersebut dalam bentuk fotocopi karena resep asli harus tetap disimpan pada arsip narkotika maupun pada resep psikotropika. Sehingga pencarian resep nanti nya jadi lebih mudah dan urut nomor pada resep umum. e. Untuk resep yang mengandung narkotika, maka pada resep akan ditandai garis bertinta merah pada nama obat yang diresepkan. Sedangkan untuk resep psikotropika akan ditandai dengan garis bertinta biru pada nama obat yang diresepkan. f. Resep harus dirahasiakan dan disimpan di apotek menurut urutan tanggal dan nomor urut penerimaan resep lainnya. Lama penyimpanan resep adalah dalam jangka waktu 3 tahun.
----	------------------------------------------	-----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

30	Jum'at, 30 Mei 2021 (07.00-14.00)	Melihat dan mencatat beberapa obat bebas yang ada di apotek	 <p>Obat bebas mempunyai logo warna hijau bulat dengan tepi berwarna hitam. Pada logo obat bebas ini banyak dijumpai di bagian swalayan apotek, karena obat bebas atau dapat disebut juga obat OTC (<i>Over The Counter</i>) merupakan obat yang dapat dijual secara bebas baik di toko-toko obat atau apotek dan dapat di beli tanpa harus menggunakan resep dokter. Zat aktif yang terkandung didalamnya cenderung relative aman dan memiliki efek samping yang rendah. Selama dikonsumsi sesuai dengan petunjuk dan dosis yang tertera pada kemasan dan tidak memerlukan pengawasan dokter untuk konsumsinya. Obat bebas terbatas digunakan untuk mengobati penyakit yang termasuk kategori ringan, seperti pusing, flu, maupun batuk. Atau dapat berupa suplemen nutrisi dan multivitamin. Contoh obat bebas yang ada di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik : Magasida tablet, polysilane tablet, Y-rins larutan pembersih mata, Sanmol sirup, Tempra syr.</p> <p>Obat bebas terbatas mempunyai logo lingkaran bulat berwarna biru dengan garis tepi berwarna hitam. Sama halnya dengan obat bebas, obat bebas terbatas dapat pula disebut obat OTC (<i>Over The Counter</i>), yakni merupakan obat yang sebenarnya</p>
----	-----------------------------------------	-------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Melihat dan mencatat beberapa obat bebas terbatas yang ada di apotek</p>	<p>termasuk obat keras namun dalam jumlah tertentu masih dapat dijual di apotek dan dapat dibeli tanpa resep dari dokter. Sebelumnya, golongan obat ini disebut dengan daftar W. “W” dalam bahasa Belanda adalah singkatan dari kata “<i>Waarschuwing</i>” yang artinya peringatan. Selain itu, disertai pula tanda peringatan pada kemasannya, seperti berikut Peringatan pada obat bebas terbatas</p> <div data-bbox="1420 592 1935 922" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">P no. 1 Awas! Obat Keras Bacalah aturan memakainya</td> <td style="padding: 2px;">P no. 4 Awas! Obat Keras Hanya untuk dibakar</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">P no. 2 Awas! Obat Keras Hanya untuk kumur, jangan ditelan</td> <td style="padding: 2px;">P no. 5 Awas! Obat Keras Tidak boleh ditelan</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">P no. 3 Awas! Obat Keras Hanya untuk bagian luar badan</td> <td style="padding: 2px;">P no. 6 Awas! Obat Keras Obat wasir, jangan ditelan</td> </tr> </table> </div> <p>Contoh Obat Bebas Terbatas yang ada di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik yaitu, Antimo, Ultracyline salep, Combantrine, Feminax tablet, Actifed syr</p>	P no. 1 Awas! Obat Keras Bacalah aturan memakainya	P no. 4 Awas! Obat Keras Hanya untuk dibakar	P no. 2 Awas! Obat Keras Hanya untuk kumur, jangan ditelan	P no. 5 Awas! Obat Keras Tidak boleh ditelan	P no. 3 Awas! Obat Keras Hanya untuk bagian luar badan	P no. 6 Awas! Obat Keras Obat wasir, jangan ditelan
P no. 1 Awas! Obat Keras Bacalah aturan memakainya	P no. 4 Awas! Obat Keras Hanya untuk dibakar								
P no. 2 Awas! Obat Keras Hanya untuk kumur, jangan ditelan	P no. 5 Awas! Obat Keras Tidak boleh ditelan								
P no. 3 Awas! Obat Keras Hanya untuk bagian luar badan	P no. 6 Awas! Obat Keras Obat wasir, jangan ditelan								
31	Sabtu, 1 Mei 2021	Off day							

32	Minggu, 2 Mei 2021 (07.00-14.00)	Melihat dan mencatat beberapa obat keras yang ada di Apotek	 <p>Obat keras mempunyai logo Lingkaran bulat berwarna merah dengan garis tepi hitam dan terdapat huruf K di tengahnya. Obat keras dahulu disebut golongan obat G. “G” adalah singkatan dari “<i>Gevarlijk</i>” yang artinya berbahaya. Berbahaya disini dimaksudkan jika pemakaiannya tidak berdasarkan resep dokter karena dikhawatirkan dapat memperparah penyakit, meracuni tubuh, bahkan menyebabkan kematian. Obat keras tidak dapat dibeli dengan bebas diapotek melainkan harus menggunakan resep dokter.</p> <p>Contoh obat keras yang ada di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik :</p> <p>Amoxycillin, Metformin, Glimepiride, Captopril, Mecobalamine, dll</p>
33	Senin, 3 Mei 2021 (15.00-22.00)	Mempelajari Obat Wajib Apotek yang ada di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik	<p>Mengetahui Obat Wajib Apotek di K-24 Dr. Sutomo Gresik</p> <p>Obat Wajib Apotek (OWA) pada dasarnya adalah obat keras yang hanya bisa di dapat dengan resep dokter, namun beberapa obat keras dapat di berikan kepada pasien tanpa resep yang di golongan sebagai OWA .</p> <p>Contoh sebagian Obat Wajib Apotek yang ada di K-24 Dr.Sutomo Gresik adalah sebagai berikut:</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrasepsi oral : Andalan, microgynon, diane35, yasmin, YAZ 2. Antihistamin : cetirizine, alergine, cerini, histrin, incidal 3. Saluran pencernaan : Ranitidin, Rantin 4. Sistem muskuloskeletal : Allopurinol, zyloric, alluric, isoric, puricemia
34	Selasa, 4 Mei 2021 (15.00-22.00)	Melakukan pelaporan psikotropika & narkotika di aplikasi SIPNAP	<p>Mengetahui proses pelaporan Psikotropika & Narkotika di Apotek. Biasanya di lakukan pada awal bulan dengan batas waktu pelaporan sampai tanggal 10 , proses pelaporan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendata resep psikotropika & narkotika. - Mendata faktur psikotropika & narkotika. - Mencocokkan resep dengan data penerimaan dan pengeluaran psikotropika & narkotika selama satu bulan pada bulan sebelumnya. - Mendata penerimaan dan pengeluaran dalam ms.excell data pelaporan psikotropika & narkotika. - Jika sudah masukkan data kedalam aplikasi SIPNAP. - Kirim dan simpan.
35	Rabu, 5 Mei 2021 (15.00-22.00)	Melakukan kegiatan penulisan Copy Resep	<p>Mengetahui cara penulisan copy resep di Apotek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Copy resep disebut juga salinan resep, selain memuat keterangan dalam resep asli, juga harus memuat pula : nama dan alamat rumah sakit, nama dan SIA, tanda

			<p>tangan atau paraf apoteker, det/ detur untuk obat yang sudah diserahkan dan ne detur untuk obat yang belum diserahkan, nomer resep dan tanggal pembuatan.</p> <p>Contoh resep dengan Iter :</p> <p>Iter 2x R/ Lipitor 20 mg No. XXX S 0-0-1 _____ det Orig (Obat di ambil 1 kali resep atau 30 tablet) Maka copy resep Iter 2x R/ Lipitor 20 mg No. XXX S 0-0-1 _____ det Iter 1x</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------


36	Kamis, 6 Mei 2021 (15.00-22.00)	1. Melayani pasien 2. Menata obat yang kosong pada kotak obat	1. Dapat memberikan informasi obat kepada pasien. <ul style="list-style-type: none"> Pasien membawa contoh obat untuk sakit gigi (cataflam). Tetapi asam mefenamat stoknya kosong dan di ganti dengan merk paten yang mengandung asam mefenamat yaitu kamaflam.
----	---------------------------------------	------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------


		3.Mencatat pengeluaran obat pada kartu stok	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan KIE obat kamaflam yang berisi kalium diklofenak kegunaannya untuk nyeri (analgesik) di minum bila perlu sehari tiga kali setelah makan. <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengetahui obat yang kosong pada kotak obat dan mencarikan di gudang apotek apabila tidak ada maka di masukkan buku defecta. 3. Mengetahui pengeluaran dan penerimaan obat sesuai data.
37	Jum'at, 7 Mei 2021 (15.00-22.00)	<p>1.Melakukan pencatatan obat yang kosong dalam buku defecta</p> <p>2.Mencatat pesanan pasien apabila stok di apotek kosong</p> <p>Melakukan cito obat kepada bagian pengadaan</p>	<p>Di Apotek perencanaan pengadaan sediaan farmasi seperti obat-obatan dan alat kesehatan dilakukan dengan melakukan pengumpulan data obat-obatan yang akan dipesan. Data tersebut ditulis dalam buku defecta yaitu jika barang habis atau persediaan menipis berdasarkan jumlah barang yang tersedia pada bulan-bulan sebelumnya. Selain dengan menggunakan data di buku defecta, perencanaan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan lainnya di lakukan berdasarkan pesanan oleh pasien, dalam pelaksanaanya langsung di citokan kepada Pbf atau distributo</p> <p>Mengetahui cara pengadaan mendesak (Cito). Pengadaan mendesak dilakukan, apabila barang yang diminta tidak ada dalam persediaan serta untuk menghindari penolakan obat/resep. Pembelian barang dapat dilakukan ke apotek lain yang terdekat sesuai dengan jumlah sediaan farmasi yang dibutuhkan tidak dilebihkan untuk stok di apotek.</p>

38	Sabtu, 8 Mei 2021	(off day)	
39	Minggu, 9 Mei 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pendataan obat konsinyasi yang kosong	Mengetahui tentang konsinyasi merupakan suatu bentuk kerja sama antara Apotek dengan suatu perusahaan atau distributor yang menitipkan produknya untuk dijual di apotek, misalnya alat kesehatan, obat-obat baru, suplemen kesehatan, atau sediaan farmasi, dan perbekalan kesehatan yang baru beredar di pasaran. Setiap dua bulan sekali perusahaan yang menitipkan produknya akan memeriksa produk yang dititipkan di apotek, hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah produk yang terjual pada setiap dua bulannya. Pembayaran yang dilakukan oleh apotek sesuai jumlah barang yang laku. Apabila barang konsinyasi tidak laku, maka dapat diretur/dikembalikan ke distributor/perusahaan yang menitipkan.
40	Senin, 10 Mei 2021 (07.00-14.00)	Melakukan entry resep	Mendapat gambaran terkait entry resep pasien. - Entry resep pada computer disesuaikan dengan klarifikasi jenis resep (umum, resep kredit , atau BPJS) Langkah-langkah entry resep yaitu : masuk pada program yang tersedia, klik entry resep, sesuaikan jenis resep, masukkan jenis resep (racikan dan non racik), masukkan nama obat sesuai tercantum dalam resep, masukkan nama pasien, umur pasien, alamat pasien, nomor telephone pasien, nama dokter, alamat praktek dokter kemudian entry dan lakukan pembayaran.

41	Selasa, 11 Mei 2021 (15.00-22.00)	Melakukan kegiatan pembuatan obat racikan (Kapsul)	Mengetahui cara pembuatan obat racikan (Kapsul), yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perhitungan jumlah obat yang akan diracik - Mengambil obat yang akan diracik sesuai dengan jumlah yang diminta dan diletakkan pada tempat yang telah disediakan - Letakkan etiket pada tempat yang sudah terdapat obat yang akan diracik untuk menghindari kesalahan pembuatan obat racikan - Masukkan obat ke dalam blender - Letakkan obat pada kertas perkamen - Pilih cangkang kapsul yang sesuai - Masukkan obat ke dalam kapsul sesuai dengan jumlah yang diinginkan - Masukkan kapsul kedalam plastik clip dan tempelkan etiket.
42	Rabu, 12 Mei 2021 (15.00-22.00)	Mempelajari obat yang mengandung prekursor di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik	Mengetahui obat yang mengandung prekursor di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik, yaitu: Prekursor adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan dalam pembuatan narkotika dan psikotropika (Menkes, 2010) : Contoh obat yang mengandung prekursor di K-24 Dr. Sutomo Gresik adalah: Tremenza, Rhinos, Aldisa, Trifed, Lapifed

		Melakukan swamedikasi kepada pasien	Mengetahui pelayanan swamedikasi di apotek. Pelayanan swamedikasi dilakukan berdasarkan keluhan langsung dari pasien,. Apoteker atau TTK terlebih dahulu bertanya kepada pasien mengenai keluhan yang dirasakan, kemudian memberikan beberapa pilihan obat yang biasa digunakan. Biasanya terdiri dari obat-obat wajib apotek (OWA) yang dapat diberikan tanpa resep dokter setelah pasien setuju dan menyelesaikan pembayarannya obat disiapkan, kemudian diserahkan serta mencatat nama dan alamat pasien sebagai dokumen penjualan atau untuk keperluan lain.
43	Kamis, 13 Mei 2021	(off day)	
44	Jum'at, 14 Mei 2021 (15.00-22.00)	1. Melakukan pelayanan resep. 2. Melakukan entry resep.	Mengetahui tentang pelayanan resep di Apotek dalam pelayanan obat resep dokter dengan pembayaran tunai. Pelayanan obat atas resep tunai dilakukan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • TTK menerima resep dari pasien dan melihat kelengkapan resep. • TTK menghitung dan mengkonfirmasi harga obat kepada pasien. • Setelah pasien membayar harga obat yang disetujui, resep diberi nomor dan kasir menyerahkan struk kepada pasien sebagai bukti pembayaran. • Kasir menyerahkan resep kepada petugas peracikan untuk menyiapkan barang atau obat yang diminta dalam resep.

			<ul style="list-style-type: none"> • Setelah obat disiapkan dan diberi etiket, petugas penyerahan memeriksa kembali kesesuaian obat dengan resep. • Apoteker atau TTK memberikan informasi dosis, cara pemakaian obat dan informasi lain yang diperlukan. • Resep diserahkan kepada penanggung jawab peracikan untuk diarsipkan. • Untuk obat yang kurang atau diambil sebagian maka TTK membuat salinan resep dan / atau kwintansi pembayaran.
45	Sabtu, 15 Mei 2021 (15.00-22.00)	Mempelajari Obat Psikotropika yang ada di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik	 <p><i>Psikotropika mempunyai logo yang sama seperti obat keras. Psikotropika merupakan zat atau obat yang secara alamiah maupun sintentesis bukanlah golongan narkotika. Efek yang dimiliki psikotropika dapat mempengaruhi susunan sistem saraf pusat (SPP) sehingga dapat menimbulkan perubahan yang khas terhadap mental dan perilaku bagi orang yang mengonsumsinya. Bukan hanya itu, psikotropika juga dapat menyebabkan halusinasi, gangguan pada cara berpikir,</i></p>

			<p>mengurangi rasa nyeri dan sakit, serta dapat menimbulkan ketergantungan bagi pemakainya.</p> <p>Contoh Obat atau zat yang tergolong psikotropika di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik antara lain : Analsik, Braxidin, Xanax, Sanmag, Riklona, Valisanbe.</p>
46	Minggu, 16 Mei 2021 (15.00-22.00)	Melakukan pelayanan resep kepada pasien yang membawa resep mengandung psikotropika.	Mengetahui pelayanan dan penyerahan obat golongan narkotika dan psikotropika dilakukan berdasarkan resep dokter. Resep yang mengandung obat golongan narkotika diberi tanda garis merah dibawah nama obatnya dan dicatat nomor resep, tanggal penyerahan, nama dan alamat pasien, nama dan alamat dokter serta jumlah obat yang diminta dalam laporan pemakaian narkotika. Apotek tidak boleh mengulang penyerahan obat narkotika dan psikotropika atas dasar salinan resep dari apotek lain, salinan resep harus diambil di Apotek yang menyimpan resep aslinya.
47	Senin, 17 Mei 2021 (08.00-15.00)	Mempelajari Obat Narkotika yang ada di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik	<p>Narkotika mempunyai logo seperti gambar di bawah ini:</p> 

			<p><i>Narkotika adalah</i> obat-obatan yang dapat berasal dari tanaman maupun tidak, baik berupa sintesis ataupun semi sintetis. Narkotika dapat menyebabkan beberapa pengaruh bagi orang yang mengonsumsinya, seperti mampu mengurangi rasa sakit dan nyeri, menurunkan atau merubah tingkat kesadaran, hilangnya rasa, serta menimbulkan efek ketergantungan. Sementara itu, untuk jenis obat – obatan narkotika ditandai dengan lambang “Palang Mendali Merah” Contoh obat narkotika yang ada di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik adalah Codein</p>
48	Selasa, 18 Mei 2021 (15.00-22.00)	Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan Pasien di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik	<p>Cara Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memanggil nama pasien - Memastikan alamat, nama, usia sudah sama dengan yang ada di resep - Menjelaskan obat dan dosis yang diberikan kepada pasien - Menjelaskan indikasi obat - Menanyakan apakah ada riwayat alergi obat - Memberitahu jadwal penggunaan obat : kapan minum obat, sebelum atau sesudah makan - Memberitahu cara menggunakan obat : apakah diminum, dilarutkan dulu sebelum diminum, diletakkan dibawah lidah, dioleh, digosokkan dan lain-lain - Memberitahu efek samping obat

			<ul style="list-style-type: none"> - Memberitahu cara penyimpanan obat - Menjelaskan kepada pasien lama penggunaan obat, misalnya harus minum obat sampai habis, tidak boleh berhenti tanpa seizin dokter dan lain-lain
49	Rabu, 19 Mei 2021 (15.00-22.00)	<p>Melakukan pelayanan resep kepada pasien yang membawa resep mengandung psikotropika.</p> <p>1.Melakukan pencatatan obat yang kosong dalam buku defecta</p> <p>2.Mencatat pesanan pasien apabila stok di apotek kosong</p>	<p>Mengetahui pelayanan dan penyerahan obat golongan narkotika dan psikotropika dilakukan berdasarkan resep dokter. Resep yang mengandung obat golongan narkotika diberi tanda garis merah dibawah nama obatnya dan dicatat nomor resep, tanggal penyerahan, nama dan alamat pasien, nama dan alamat dokter serta jumlah obat yang diminta dalam laporan pemakaian narkotika. Apotek tidak boleh mengulang penyerahan obat narkotika dan psikotropika atas dasar salinan resep dari apotek lain, salinan resep harus diambil di Apotek yang menyimpan resep aslinya.</p> <p>Di Apotek perencanaan pengadaan sediaan farmasi seperti obat-obatan dan alat kesehatan dilakukan dengan melakukan pengumpulan data obat-obatan yang akan dipesan. Data tersebut ditulis dalam buku defecta yaitu jika barang habis atau persediaan menipis berdasarkan jumlah barang yang tersedia pada bulan-bulan sebelumnya. Selain dengan menggunakan data di buku defecta, perencanaan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan lainnya di lakukan berdasarkan pesanan oleh pasien, dalam pelaksanaanya langsung di citokan kepada Pbf atau distributor.</p>

		Mempelajari alur pengadaan di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik	Mengetahui tentang pengadaan di Apotek. Pengadaan perbekalan farmasi di Apotek K-24 dilakukan oleh Apoteker berdasarkan pesanan yang sudah dilakukan sebelumnya dengan melihat kriteria seperti sesuai konsumsi masyarakat atau barang fast moving, sesuai pola penyakit masyarakat. pengadaan meliputi obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras tertentu, narkotika dan psikotropika, dan alat kesehatan.
50	Kamis, 20 Mei 2021 (08.00-15.00)	Mengentry faktur yang datang kedalam POS (sistem apotek)	Mengetahui cara entry faktur di Apotek K-24, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembuatan PO jika belum terdapat PO dari bagian pengadaan. 2. Mengecek kesesuaian PO dengan faktur. 3. Memasukkan nomor PO kedalam sistem POS dibagian penerimaan barang. 4. Entry barang sesuai dengan faktur. 5. Masukkan nama obat, tanggal kadaluarsa, nomor batch, qty. 6. Cocokkan hasil nilai akhir dengan nilai akhir faktur. 7. Jika sudah sesuai ,klik simpan.
51	Jum'at, 21 Mei 2021	1. Melakukan kegiatan pembuatan Obat Racikan dan perhitungan (puyer) di Apotek K-24	Mengetahui cara pembuatan obat racikan (Puyer), yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perhitungan jumlah obat yang akan diracik - Mengambil obat yang akan diracik sesuai dengan jumlah yang diminta dan diletakkan pada tempat yang telah disediakan - Letakkan etiket pada tempat yang sudah terdapat obat yang akan diracik untuk menghindari kesalahan pembuatan obat racikan

			<ul style="list-style-type: none"> - Masukkan obat ke dalam blender - Ayak obat yang selesai di blender dengan ayakan yang telah tersedia - Bagi puyer secara rata sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan - Masukkan puyer pada kertas puyer - Press puyer menggunakan alat yang telah tersedia - Masukkan puyer pada plastik clip dan beri etiket
		<p>2 Melayani pasien</p> <p>3. Menata obat yang kosong pada kotak obat</p>	<p>2. Dapat memberikan informasi obat kepada pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien membawa contoh obat untuk sakit gigi (Asam mefenamat). Tetapi asam mefenamat stoknya kosong dan di ganti dengan merk paten yang mengandung asam mefenamat yaitu Mefinal. • Memberikan KIE obat mefinal yang berisi asam mefenamat kegunaannya untuk nyeri (analgesik) di minum bila perlu sehari tiga kali setelah makan. <p>3. Mengetahui obat yang kosong pada kotak obat dan mencarikan di gudang apotek apabila tidak ada maka di masukkan buku defecta.</p>

		<p>4. Mencatat pengeluaran obat pada kartu stok</p> <p>5. Melakukan entry resep</p>	<p>4. Mengetahui pengeluaran dan penerimaan obat sesuai data.</p> <p>5. Mendapat gambaran terkait entry resep pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Entry resep pada computer disesuaikan dengan klarifikasi jenis resep (umum, resep kredit , atau BPJS) <p>Langkah-langkah entry resep yaitu : masuk pada program yang tersedia, klik entry resep, sesuaikan jenis resep, masukkan jenis resep (racikan dan non racik), masukkan nama obat sesuai tercantum dalam resep, masukkan nama pasien, umur pasien, alamat pasien, nomor telephone pasien, nama dokter, alamat praktek dokter kemudian entry dan lakukan pembayaran.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Gresik, 21 Mei 2021

Gresik, 21 Mei 2021



Anindi Lupita Nasyanka, S. Farm., Apt. M, Far,
 NIK/SIPA : 0717089106



Apt. Elivia Rosa Anggaraini S.Farm
 SIPA : 19940127/SIPA_35.25/2018/2445